

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelusuran pustaka memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian, seperti buku, kitab tafsir, ensiklopedi, artikel jurnal dan lainnya guna memperoleh informasi terkait penelitian.¹

Dengan demikian penelitian ini memfokuskan analisa terhadap bahan tertulis atau teks tertulis lainnya mengenai kata *ṭawʿan* dan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu.

B. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan semantik pada penelitian ini, yaitu pendekatan semantik Toshihiko Izutsu secara khususnya. Pada metode semantik Izutsu menawarkan penafsiran oleh al-Qurʿan itu sendiri.² Izutsu berpendapat bahwa semantik adalah kajian analitik terhadap istilah-istilah kunci suatu bahasa dengan suatu pandangan yang akhirnya memperoleh pengertian *Weltanschauung*.³

Pendekatan semantik Toshihiko Izutsu mendukung studi analitik terhadap kata *ṭawʿan* dengan melalui langkah-langkah yang disusun secara teratur oleh

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm. 2.

² Toshihiko Izutsu, *Relasi Tuhan Dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qurʿan*, trans. Agus Fahri Husein (Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 3.

³ Izutsu, *Relasi Tuhan Dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qurʿan*, hlm. xiv.

Izutsu, tujuannya guna memperoleh pandangan dunia Qur'ani terhadap kata *ṭaw'an*.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan permasalahan atau objek utama dari penelitian ini.⁴

1. Sumber data primer

Data pokok atau acuan utama yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu kitab suci al-Qur'an guna memperoleh ayat terkait lafaz *ṭaw'an*. Dalam al-Qur'an *ṭaw'an* diulang sebanyak 4 kali yang terdapat dalam 4 surat yaitu āli-Imrān: 83, at-Taubah: 53, ar-Ra'd: 15, dan Fuṣṣilat: 11.⁵

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dibutuhkan sebagai penunjang dan pelengkap data dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekundernya meliputi buku karya Toshihiko Izutsu yaitu Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap al-Qur'an, kitab *al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*, kamus *Lisān al-'Arabi*, *Maqāyis al-Lughah*, *Tāj al-'Arūs min Jawāhir al-Qāmūs*, dan kitab tafsir yang banyak mengarah pada kajian bahasa seperti tafsir al-Munir.

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (V. Harva Creative, 2023), hlm. 6.

⁵ Muhammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī, *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfāz al-Qur'a n al-Karīm* (Dār al-Fikr, 1981), hlm. 656.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dimulai dengan menentukan masalah serta suatu kata kunci. Kata kunci yang ditentukan yaitu kata *ṭawʿan*, kemudian melakukan inventarisasi kata *ṭawʿan* di dalam al-Qurʿan dengan menggunakan kamus yang berjudul *al-Muʿjam al-Mufahras Li Alfāz al-Qurʿān al-Karīm*. Sebagai bahan rujukan lainnya, peneliti juga menambahkan kitab-kitab tafsir untuk membantu menganalisis data.

Penulis menelusuri kitab kamus *Lisān al-ʿArabi* karya Ibn Manẓūr, *Maqāyis al-Lughah* karya Ibn Fāris, *Tāj al-ʿArūs min Jawāhir al-Qāmūs* karya al-Zabīdī dan *al-Mufradāt fī Garabī al-Qurʿān* karya al-Rāghib al-Isfahānī untuk mengetahui makna dasar dan makna historis kata *ṭawʿan*. Serta juga mengumpulkan referensi terkait pendekatan semantik Toshihiko Izutsu yang diperoleh dari penelitian terdahulu seperti skripsi ataupun artikel jurnal.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang bersifat kualitatif. Penulis memulai penelitian ini dengan menetapkan kata yang akan diteliti makna dan konsep yang terkandung di dalamnya yang disebut sebagai kata fokus yang dikelilingi oleh kata kunci

yaitu kata *taw'an* (طَوْعاً). Dan kemudian melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁶

a. Identifikasi *taw'an* dalam Al-Qur'an

Dalam pendekatan semantik Toshihiko Izutsu setelah menentukan kata fokus, langkah selanjutnya ialah menganalisis teks al-Qur'an secara mendalam. Disini peneliti mengidentifikasi setiap kemunculan kata *taw'an* dalam al-Qur'an.⁷

b. Identifikasi Makna Dasar Kata

Makna dasar adalah esensial atau arti inti sebuah kata yang melekat pada kata tersebut dan tidak akan hilang maknanya walaupun ditempatkan dalam berbagai konteks.⁸ Menelaah makna dasar kata *taw'an* dilakukan melalui akar katanya (ط و ع). Makna dasar dapat diketahui dalam leksikon bahasa Arab klasik seperti *Lisān al-'Arabi* dan lainnya.⁹

c. Makna Relasional Kata.

Pengetahuan mengenai relasi suatu kata dengan kata lainnya dibutuhkan untuk menganalisis makna relasional. Dalam prosesnya juga diperlukan analisis sintagmatik dan analisis paradigmatis. Analisis sintagmatik ialah analisis untuk menemukan makna suatu kata ketika kata tersebut

⁶ Tri Tami Gunarti et al., "Analisis Semantik Kata Shirath Dalam Al-Qur'an," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 7, no. 1 (2024): hlm. 199., <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2531>.

⁷ Tri Tami Gunarti and Mubarak Ahmadi, "Konsep Kata المَاء Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu," *Al Furqan Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir* 6 (2023): hlm. 153.

⁸ Izutsu, *Relasi Tuhan Dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*, hlm. 12.

⁹ Mukhamad Syaeful Zen and Ainur Rhain, "Analisis Semantik Perspektif Toshihiko Izutsu terhadap Makna Al-Ardzal dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): hlm. 14511.

berdampingan dengan kata lainnya. Dan analisis paradigmatis ialah analisis terhadap suatu kata yang kaitannya dengan sinonim dan antonimnya. Serta analisis sinkronik dan diakronik untuk mengetahui perkembangan suatu makna.¹⁰

d. Medan Semantik

Analisis medan semantik merupakan salah satu aspek utama dari pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Yang mengkaji hubungan antara kata *ṭawʿan* dengan kata-kata atau konsep terkait lainnya dalam al-Qurʿan. Peneliti membuat representasi grafis untuk memvisualisasikan makna relasional dan asosiasi antar kata-kata tersebut.¹¹

e. Makna *Weltanschauung*

Makna *Weltanschauung* merupakan langkah terakhir dari kajian semantik, yaitu menyingkap pandangan dunia al-Qurʿan terhadap kata *ṭawʿan* yang diteliti. Setelah memperoleh makna dasar, makna relasional dan medan makna semantik, maka langkah selanjutnya adalah bagaimana al-Qurʿan memakai kata *ṭawʿan* dan hubungan dengan kata lainnya, keposisian kata, fungsi serta kepengaruhannya.¹²

¹⁰ Idrus Ahmad et al., “Makna Q.S. 94 Ayat 5 Dan 6 Tinjauan Semantik Toshihiko Izutsu,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 9 (2023): hlm. 801.

¹¹ Gunarti and Ahmadi, “Konsep Kata المَاء Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu,” hlm. 153.

¹² Anis Rofi Hidayah, “Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qurʿan Dalam Karya Toshihiko Izutsu,” *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan Dan* 3, no. 2 (2018): hlm. 30-31.



UIN IMAM BONJOL
PADANG